

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### LANDASAN TEORITIS

##### 1 Komunikasi

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata Latin *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. (Effendy, 2013:9). Komunikasi merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan dan sangat penting bagi setiap individu, maka dikatakan manusia sebagai makhluk sosial yang tidak pernah lepas dari komunikasi setiap harinya. Manusia pada hakikatnya membutuhkan manusia lain untuk bertahan hidup. mempertahankan hidup bukan hanya menjaga kebutuhan fisik akan tetapi juga kebutuhan untuk saling berinteraksi. Satu-satunya cara untuk dapat berinteraksi dengan manusia lain adalah dengan berkomunikasi. Komunikasi merupakan aspek terpenting dan kompleks bagi kehidupan manusia (Morissan.2009:1).

Berdasarkan Rogers (dalam Mulyana 2005:62), komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.

Komunikasi adalah suatu proses menyortir, memilih dan mengirimkan simbol-simbol sedemikian rupa sehingga membantu pendengar membangkitkan makna atau respons dari pikirannya yang serupa dengan yang dimaksudkan komunikator. (Mulyana, 2005:62).





Dari beberapa pengertian diatas dapat dirangkum bahwa komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan dari komunikator ke komunikan melalui berbagai media tertentu dengan maksud pesan yang disampaikan diterima dengan baik oleh komunikan.

## 2 Organisasi

Organisasi merupakan salah satu kumpulan individu yang hampir disetiap institusi atau perusahaan memiliki sebuah susunan organisasi, dimana organisasi dianggap sebagai suatu sistem yang terdiri dari dua orang atau lebih, dan melakukan kegiatan yang bergantung satu sama lain.

Berdasarkan Rohim (2009:108-110), Organisasi merupakan suatu kumpulan atau sistem individual yang melalui hirarki jenjang dan pembagian kerja, berupaya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dan komunikasi organisasi sebagai salah satu bidang kajian ilmu komunikasi, selalu menjadi fenomena yang senantiasa aktual untuk didiskusikan, sejalan dengan semakin banyaknya tantangan dan persoalan organisasi itu sendiri.

Organisasi adalah suatu kumpulan atau sistem individu-individu yang berusaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui hirarki kepangkatan dan pembagian kerja (Suprpto, 2009:109).

Dari beberapa pengertian diatas akhirnya dapat ditarik kesimpulan bahwa organisasi dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan sosial dari sekelompok individu, yang saling berinteraksi menurut suatu pola yang terstruktur dengan cara tertentu sehingga setiap anggota organisasi mempunyai tugas dan fungsinya masing-masing, dan sebagai suatu kesatuan yang mempunyai tujuan tertentu, dan juga mempunyai

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



batas-batas yang jelas sehingga organisasi dapat dipisahkan secara tegas dari lingkungannya.

### 3 Komunikasi Organisasi

Komunikasi dalam organisasi merupakan sebuah kebutuhan, dimana dengan komunikasi semua kemungkinan yang diusahakan untuk mewujudkan program kerja bagi suatu organisasi dapat dicapai sesuai dengan tujuan organisasi. Menurut Wiryanto (dalam Romli, 2014:2), komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi.

Komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks (Redding dan Sanborn dalam Romli, 2014:11).

Suatu organisasi adalah suatu sistem terbuka yang dinamis yang menciptakan dan saling menukar pesan diantara anggotanya. Menurut Goldhaber (dalam Romli 2014:13), komunikasi organisasi didefinisikan sebagai berikut: "*organizational communication is the process of creating and exchanging messages within a network of independent relationship to cope with environmental uncertainty*". Atau dengan kata lain

komunikasi organisasi adalah proses menciptakan dan saling menukar pesan dalam suatu jaringan hubungan yang saling tergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau selalu berubah-ubah

Terdapat tiga fungsi komunikasi organisasi yang dipaparkan oleh Conrad (dalam Romli, 2014:2), yang dapat mengidentifikasi komunikasi organisasi.



a. Fungsi perintah berkenaan dengan anggota-anggota organisasi mempunyai hak dan kewajiban membicarakan, menerima, menafsirkan dan bertindak atas suatu perintah. Tujuan dari fungsi perintah adalah koordinasi diantara sejumlah anggota yang bergantung dalam organisasi tersebut.

b. Fungsi relasional berkenaan dengan komunikasi memperbolehkan anggota-anggota menciptakan dan mempertahankan bisnis produktif hubungan personal dengan anggota organisasi lain. Hubungan dalam pekerjaan mempengaruhi kinerja pekerjaan dalam berbagai cara.

c. Fungsi manajemen ambigu berkenaan dengan pilihan dalam situasi organisasi sering dibuat dalam keadaan yang sangat ambigu.

Berbicara mengenai komunikasi organisasi, setiap organisasi yang dikelola oleh sebuah institusi atau perusahaan tentunya memiliki satu tujuan perusahaan yang sama, maka dari itu komunikasi organisasi sangat diperlukan karena memiliki empat tujuan untuk memudahkan, melaksanakan dan melancarkan jalanya organisasi menurut Koontz (dalam Ruliana, 2014:24), yaitu:

- Menyatakan pikiran, pandangan, dan pendapat,
- Membagi Informasi,
- Menyatakan perasaan dan emosi,
- Melakukan koordinasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



Komunikasi organisasi berlangsung dalam jaringan kerjasama antarpribadi dan antarkelompok dalam suatu organisasi atau institusi. Komunikasi organisasi juga dapat dikaitkan sebagai komunikasi antarmanusia (*human communication*) yang terjadi dalam konteks organisasi.

Menurut Rohim (2009:113), dalam suatu organisasi baik yang berorientasi komersial maupun sosial, tindak komunikasi dalam organisasi atau lembaga tersebut akan melibatkan 4 (empat) fungsi yaitu: Fungsi Informatif, Regulatif, Persuasif, dan Integratif.

#### Fungsi Informatif

Organisasi dapat dipandang sebagai suatu sistem pemrosesan informasi maksudnya adalah seluruh anggota dalam suatu organisasi berharap dapat memperoleh informasi yang lebih baik dan tepat waktu.

Informasi yang didapat kemungkinan setiap anggota organisasi dapat melaksanakan pekerjaannya secara lebih pasti. Informasi pada dasarnya dibutuhkan oleh semua orang yang mempunyai perbedaan kedudukan dalam organisasi

#### Fungsi Regulatif

Fungsi regulatif ini berkaitan dengan peraturan-peraturan yang berlaku dalam suatu organisasi. Pertama, atasan atau orang-orang yang berada dalam tataran manajemen yaitu mereka yang memiliki kewenangan untuk mengendalikan semua informasi yang disampaikan.



Kedua, berkaitan dengan pesan atau message pesan-pesan regulatif pada dasarnya berorientasi pada kerja artinya bawahan membutuhkan kepastian peraturan tentang pekerjaan yang boleh atau tidak boleh untuk dilaksanakan.

#### (3) Fungsi Persuasif

Dalam mengatur suatu organisasi, kekuasaan dan kewenangan tidak akan selalu membawa hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Adanya kenyataan ini maka banyak pimpinan yang lebih suka untuk mempersuasif bawahannya dari pada memberi perintah

#### (4) Fungsi Integratif

Setiap organisasi berusaha untuk menyediakan saluran yang memungkinkan karyawan dapat melaksanakan tugas dan pekerjaan dengan baik. Pelaksanaan aktivitas komunikasi formal dan komunikasi informal ini akan menumbuhkan keinginan untuk berpartisipasi yang lebih besar dalam diri karyawan terhadap organisasi

Sejalan dengan perkembangan waktu, terdapat teori-teori yang membahas organisasi diawali dengan teori organisasi klasik, teori tradisional, dan teori muktahir. Teori organisasi adalah teori yang mempelajari kinerja dalam sebuah organisasi, diantaranya membahas tentang bagaimana sebuah organisasi menjalankan fungsi dan mengaktualisasikan visi dan misi organisasi tersebut. Selain itu, juga dipelajari bagaimana sebuah organisasi mempengaruhi dan dipengaruhi oleh orang didalamnya maupun lingkungan kerja organisasi tersebut (dalam Rulliana, 2014:37).

Berdasarkan pemaparan Lubis dan Husein (dalam Ruliana, 2014:37), teori organisasi adalah sekumpulan ilmu pengetahuan yang membicarakan mekanisme kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI BKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sama antara dua orang atau lebih secara sistematis guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Teori organisasi mencari pemahaman tentang prinsip-prinsip yang membimbing bagaimana organisasi-organisasi beroperasi, berkembang dan berubah.

Terdapat tiga teori dalam organisasi yaitu: teori klasik, teori tradisional, dan teori muktahir (dalam Ruliana, 2014:37-58).

#### Teori Klasik

Teori Klasik digambarkan oleh para teoritikus klasik sebagai sangat terpusat dan tugas-tugasnya terspesialisasi. Para teoritikus klasik menekankan pentingnya “rantai perintah” dan penggunaan disiplin, aturan dan supervisi ketat untuk mengubah organisasi-organisasi agar beroperasi lebih efisien.

#### Teori Tradisional atau Teori Neo-Klasik

Teori Tradisional atau Teori Neo-Klasik adalah teori yang bertolak belakang terhadap teori klasik, dikarenakan menolak prinsip teori klasik dan menentang pandangan yang mekanis terhadap organisasi yang tidak sensitif terhadap kebutuhan sosial anggota organisasi, tetapi hanya tertarik pada keuntungan organisasi.

#### Teori Modern atau Teori Muktahir

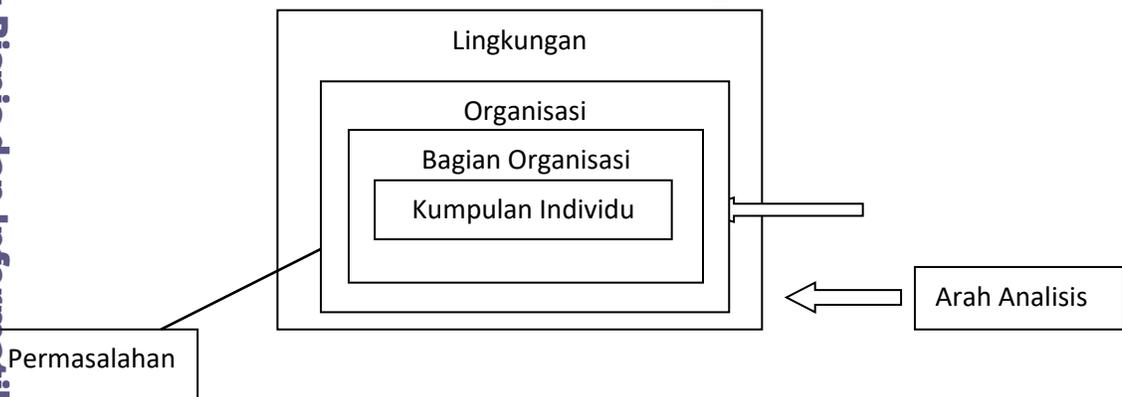
Teori Modern atau Teori Muktahir atau sering disebut teori “analisis sistem” atau “teori terbuka” yang memadukan antara teori klasik dan tradisional. Teori organisasi modern melihat bahwa semua unsur organisasi sebagai satu kesatuan yang saling bergantung dan tidak bisa dipisahkan. Organisasi bukan sistem tertutup yang berkaitan dengan lingkungan yang stabil akan tetapi



organisasi merupakan sistem terbuka yang berkaitan dengan lingkungan dan apabila ingin *survive!* atau dapat bertahan hidup maka ia harus beradaptasi dengan lingkungan.

Menurut Lubis dan Huseini (2009:19), Dalam pendekatan modern, organisasi adalah bagian atau sub-sistem lingkungan yang sekaligus juga dipengaruhi oleh lingkungannya. Pandangan tersebut menunjukkan bahwa lingkungan merupakan salah satu elemen penting yang harus diperhatikan dalam analisis organisasi. Biasanya lingkunganlah yang mempengaruhi organisasi. Jarang sekali dijumpai (walaupun ada) organisasi yang sedemikian besar dan kuat sehingga mampu mempengaruhi lingkungannya. Dengan demikian maka analisis terhadap organisasi haruslah dimulai dari tingkatan paling luar hingga tingkatan yang paling dalam, dimulai dari meninjau kondisi lingkungan, kemudian secara bertahap meninjau tingkatan yang lebih rendah dan berakhir dengan analisis terhadap kumpulan individu. Seperti diperlihatkan pada gambar 2.1. berikut ini.

**Gambar 2.1.**  
**Arah Analisis dalam Analisis Organisasi**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### 4 Gaya Kepemimpinan

**Sumber: Pengantar Teori Organisasi (Lubis dan Huseini:2009)**

Kepemimpinan dan motivasi merupakan sebagian dari masalah-masalah yang paling sering dibahas dalam organisasi. Tujuan kepemimpinan, disisi lain adalah membantu orang untuk menegakan kembali, mempertahankan dan meningkatkan motivasi mereka (Wayne dan Faulse 2002:276).

Kepemimpinan adalah komunikasi yang secara positif mempengaruhi kelompok untuk bergerak ke arah tujuan kelompok (Cragan dan Wright dalam Rakhmat, 2008:16). Seorang pemimpin dapat ditunjuk atau muncul setelah proses komunikasi kelompok dimana kepemimpinan adalah faktor yang paling menentukan keefektifan komunikasi kelompok.

Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dipunyai seseorang untuk mempengaruhi orang-orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran Pemimpin yang berhasil atau sering disebut dengan pemimpin yang efektif mempunyai sifat-sifat atau kualitas tertentu yang diinginkan seperti karisma, berpandangan kedepan, dan keyakinan diri (Morissan 2008:165).

Menurut Stoner (dalam Morissan, 2008:165), kepemimpinan manajerial dapat didefinisikan sebagai suatu proses pengarahan dan pemberian pengaruh pada kegiatan-kegiatan dari sekelompok anggota yang saling berhubungan tugasnya. Pemberian pengaruh maksudnya adalah pemimpin yang dapat mempengaruhi bagaimana bawahan melaksanakan perintahnya.



Terdapat teori gaya kepemimpinan yang dapat digunakan untuk memahami kesuksesan dari kepemimpinan, yakni dengan memusatkan perhatian pada apa yang dilakukan oleh pemimpin tersebut. Jadi yang dimaksudkan disini adalah gayanya. Teori Kisi Kepemimpinan ini dikemukakan oleh Black dan Mouton.

## 5 Teori Kisi Kepemimpinan

Teori Kisi Kepemimpinan adalah teori yang berasal dari hal-hal yang mendasari perhatian manajer: perhatiannya pada tugas atau hal-hal yang telah direncanakan untuk diselesaikan oleh organisasi, dan perhatian kepada orang-orang dan unsur-unsur organisasi yang mempengaruhi mereka. Teori kisi kepemimpinan ini menggambarkan bagaimana perhatian pemimpin pada tugas dan manusia berkelindan sehingga menciptakan gaya pengelolaan dan kepemimpinan (Wayne dan Faulse 2002:280).

Dalam Teori Kisi kepemimpinan, teori in menunjukkan bagaimana perhatian-perhatian tersebut berkaitan satu sama lainnya. Oleh dari itu terdapat lima (5) jenis gaya ekstrem yang dikemukakan oleh teori kisi kepemimpinan.

### 1. Gaya Pengalah

Gaya Pengalah, gaya ini ditandai oleh kurangnya perhatian terhadap produksi. Pemimpin yang lemah cenderung menerima keputusan orang lain, menyetujui pendapat, sikap, dan gagasan-gagasan orang lain, serta menghindari sikap memihak. Bila terjadi konflik, pemimpin jenis ini tetap netral dan berdiri di luar masalah. Dengan tetap netral, pemimpin pengalah jarang terlibat. Pemimpin pengalah hanya berusaha sedikit untuk mengatasi keadaan.

### 2. Gaya Pemimpin pertengahan



Gaya Pemimpin pertengahan, gaya ini ditandai oleh perhatian yang seimbang terhadap produksi dan manusia. Pemimpin jenis ini mencari cara-cara yang dapat berguna, meskipun mungkin tidak sempurna, untuk memecahkan masalah. Bila ada pendapat, gagasan, dan sikap yang berbeda dengan yang dianutnya, pemimpin gaya pertengahan mungkin saja menjadi bimbang dan mencari jalan untuk menghindari ketegangan. Pemimpin ini akan berusaha untuk mempertahankan keadaan tetap baik.

### 3. Gaya Tim

Gaya tim, Gaya ini ditandai oleh perhatian yang tinggi terhadap tugas dan manusia. Pemimpin tim amat menghargai keputusan yang logis dan kreatif sebagai hasil dari pengertian dan kesepakatan anggota organisasi. Pemimpin tim mendengarkan dan mencari gagasan, pendapat dan sikap yang berbeda dari yang dianutnya. Pemimpin tim mempunyai keyakinan kuat mengenai apa-apa yang harus dilakukan, tetapi memberi respon pada gagasan orang lain yang logis dengan mengubah pendapatnya.

Bila terjadi konflik, pemimpin tim mencoba memeriksa alasan-alasan timbulnya perbedaan dan mencari penyebab utamanya. Dalam keadaan marah, seorang pemimpin tim dapat mengendalikan dirinya meskipun kadang-kadang terlihat jengkel. Pemimpin jenis ini mempunyai rasa humor yang besar meskipun mungkin ia sedang dalam keadaan tertekan, dan ia menunjukkan usaha keras serta mengikutsertakan orang lain untuk ikut bergabung bersamanya. Pemimpin tim mampu menunjukkan kebutuhan akan saling mempercayai dan saling menghargai di antara sesama anggota tim, juga menghargai pekerjaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### 4. Gaya Santai

Gaya Santai, Gaya ini ditandai oleh rendahnya perhatian terhadap tugas dan perhatian yang tinggi terhadap manusia. Pemimpin jenis ini sangat menghargai hubungan baik di antara sesama orang. Ia lebih suka menerima pendapat, sikap, gagasan orang lain daripada memaksakan kehendaknya. Ia menghindari terjadinya konflik, tapi bila ini tidak dapat dihindari, ia mencoba untuk melunakan perasaan orang dan menjaga agar mereka tetap bekerjasama.

Pemimpin gaya santai selalu bersikap hangat dan ramah untuk mengurangi ketegangan yang ditimbulkan oleh adanya gangguan. Pemimpin seperti ini lebih banyak menolong dari pada memimpin.

#### 5. Gaya Kerja

Gaya Kerja, Gaya ini ditandai oleh perhatian yang tinggi terhadap pelaksanaan kerja tetapi amat kurang memperhatikan manusianya. Pemimpin gaya kerja amat menghargai keputusan yang telah dibuat. Pemimpin gaya kerja adalah orang yang perhatian utamanya adalah melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan secara efisien.

Pemimpin jenis ini cenderung untuk mempertahankan gagasannya, pendapatnya, serta sikapnya meskipun kadang-kadang ini dihasilkan dengan cara menekan orang lain. Bila timbul konflik, pemimpin jenis ini cenderung menghentikannya atau memenangkan posisinya dengan cara membela diri, berkeras pada pendiriannya atau mengulangi konflik dengan sejumlah argumentasi baru. Bila sesuatu tidak berjalan dengan seharusnya, pemimpin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI BKGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





6	C Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Manajemen Pengalah	Penggunaan usaha minimal untuk menyelesaikan pekerjaan adalah memadai untuk mempertahankan anggota organisasi.	2	3	4	5	6	7	8	9	Ketundukan Otoritas	Efisiensi kerja diperoleh dari pengaturan kondisi kerja dengan cara sesedikit mungkin melibatkan unsur manusia.

Komunikasi dan Kepemimpinan Organisasi  
Sumber: Komunikasi Organisasi (2002:281)

**Tabel 2.1**  
**Tabel Teori Kisi Kepemimpinan**  
**Operasionalisasi Konsep berdasarkan Interpretasi Peneliti**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Teori Kisi	Indikator		
<p><b>Keperimpinan</b></p> <p><b>Hak cipta</b></p> <p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p>	Perhatian terhadap individu dan unsur organisasi	Perhatian terhadap tugas	Perhatian terhadap konflik
<p><b>1. Gaya Pengalah</b></p> <p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemimpin yang lemah</li> <li>- Cenderung menerima keputusan orang lain, menyetujui pendapat, sikap, dan gagasan-gagasan orang lain, serta menghindari sikap memihak.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perhatian yang kurang memperhatikan produksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Netral dan berdiri di luar masalah.</li> <li>- Jarang terlibat. Pemimpin pengalah hanya berusaha sedikit untuk mengatasi keadaan.</li> </ul>
<p><b>2. Gaya Pemimpin Pertengahan</b></p> <p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan perhatian kepada anggota tim atau individu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperhatikan keseluruhan bagian dari sisi produksi menjalankan tugas</li> <li>- Perhatian yang seimbang terhadap produksi dan manusia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari cara-cara yang dapat berguna, meskipun mungkin tidak sempurna, untuk memecahkan masalah.</li> <li>- Pemimpin gaya pertengahan mungkin saja menjadi bimbang dan mencari jalan untuk menghindari ketegangan bila ada pendapat, gagasan, dan sikap yang berbeda dengan yang dianutnya.</li> <li>- Berusaha untuk mempertahankan keadaan tetap baik.</li> </ul>
<p><b>3. Gaya Tim</b></p> <p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghargai keputusan yang logis dan kreatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perhatian yang tinggi terhadap tugas dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- pemimpin tim mencoba memeriksa alasan-</li> </ul>

1. Dilarang penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p><b>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin IBI KKG.<ol style="list-style-type: none"><li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.</li><li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI KKG.</li></ol></li><li>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.</li></ol>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mendengarkan dan mencari gagasan, pendapat dan sikap yang berbeda dari yang dianutnya.</li><li>- Memberi respon pada gagasan orang lain yang logis dengan mengubah pendapatnya.</li><li>- Menunjukkan kebutuhan akan saling mempercayai dan saling menghargai di antara sesama anggota tim, juga menghargai pekerjaan.</li></ul>	<p>manusia.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Punya keyakinan kuat mengenai apa-apa yang harus dilakukan</li></ul>	<p>alasan timbulnya perbedaan dan mencari penyebab utamanya. Dalam keadaan marah, seorang pemimpin tim dapat mengendalikan dirinya meskipun kadang-kadang terlihat jengkel. Pemimpin jenis ini mempunyai rasa humor yang besar meskipun mungkin ia sedang dalam keadaan tertekan, dan ia menunjukkan usaha keras serta mengikutsertakan orang lain untuk ikut bergabung bersamanya.</p>
<p><b>4. Gaya santai</b></p>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menghargai hubungan baik di antara sesama orang.</li><li>- Lebih suka menerima pendapat, sikap, gagasan orang lain daripada memaksakan kehendaknya.</li><li>- Bersikap hangat dan ramah untuk mengurangi ketegangan yang ditimbulkan oleh adanya gangguan.</li><li>- Pemimpin seperti ini lebih banyak menolong dari pada memimpin.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Gaya ini ditandai oleh rendahnya perhatian terhadap tugas dan perhatian yang tinggi terhadap manusia.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menghindari terjadinya konflik, tapi bila ini tidak dapat dihindari, ia mencoba untuk melunakan perasaan orang dan menjaga agar mereka tetap bekerjasama.</li></ul>



<p>5. Gaya Kerja</p> <p><b>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.</li> <li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</li> </ol> </li> <li>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</li> </ol>	<p>- Dalam mempertahankan gagasannya pemimpin gaya ini kadang-kadang dihasilkan dengan cara menekan orang lain.</p>	<p>- Cenderung mempertahankan gagasannya, pendapatnya, serta sikapnya</p> <p>- Gaya ini ditandai oleh perhatian yang tinggi terhadap pelaksanaan kerja tetapi amat kurang memperhatikan manusianya.</p> <p>- Pemimpin gaya kerja amat menghargai keputusan yang telah dibuat. Pemimpin gaya kerja adalah orang yang perhatian utamanya adalah melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan secara efisien</p>	<p>- Menghentikanya atau memenangkan posisinya dengan cara membela diri.</p> <p>- Berkeras pada pendiriannya atau mengulangi konflik dengan sejumlah argumentasi baru.</p> <p>- Bila sesuatu tidak berjalan dengan seharusnya, pemimpin gaya kerja akan memacu dirinya juga orang lainnya supaya semuanya kembali berjalan dengan baik.</p>
--	---	---	---

## Manajemen Produksi

Pada dasarnya bagian produksi menjadi bagian dari departemen program namun pada banyak stasiun televisi besar bagian produksi sudah menjadi bagian yang terpisah dari departemen program karena bagian ini memiliki personalia dan sumber daya yang besar karenanya menjadi departemen tersendiri yang disebut dengan departemen produksi yang dipimpin oleh seorang manajer atau direktur produksi. Dalam hal ini orang yang menduduki posisi manajer produksi bertanggung jawab kepada manajer umum atau direktur utama stasiun penyiaran (Morissan 2008:308).



Menurut Morissan (2008:308), Manajer produksi bertanggung jawab terhadap sejumlah pekerjaan diantaranya:

- 1 Memproduksi program lokal (*in-house*), iklan dan pelayanan umum serta pengumuman (*promotional announcement*)
- 2 Mengawasi seluruh pemain serta personalia produksi
- 3 Melakukan penjadwalan program siaran langsung (*live*) atau produksi yang direkam (*taping*)
- 4 Mengawasi seluruh isi program yang ditayangkan, dari manapun sumbernya

Departemen produksi dapat diorganisir secara vertikal dan horizontal:

- a. Vertikal (hierarchy). Pada sistem ini, komando produksi mengalir dari atas kebawah, misalnya dari produser kepada sutradara, dan selanjutnya kepada staf kreatif dan produksi.
- b. Horizontal (kooperatif). Setiap anggota tim produksi memiliki kewenangan yang sama dan keputusan dibuat bersama.

Suatu program hiburan dihasilkan melalui proses produksi yang memerlukan banyak peralatan, dana, dan tenaga dari berbagai profesi kreatif. Proses produksi tersebut termasuk dalam manajemen produksi program acara televisi yang meliputi tiga tahapan inti, yaitu:

- 1 Pra-Produksi
- 2 Produksi
- 3 Pasca-Produksi



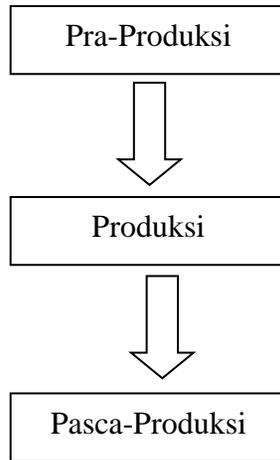
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 2.3

Proses Manajemen Produksi Program Acara



Sumber : Morissan (2008:309)

Menurut Morissan (2008:310), Hal-hal yang termasuk dalam kegiatan pra-produksi antara lain penuangan ide (gagasan) ke dalam *outline*, penulisan skrip/skenario, *story board*, *program meeting*, peninjauan lokasi, pengambilan gambar, *production meeting*, *technical meeting*, pembuatan dekor dan perencanaan lain yang mendukung proses produksi dan pasca-produksi.

Tahap produksi adalah seluruh kegiatan pengambilan gambar (*shooting*) baik distudio maupun diluar studio. Proses ini disebut juga dengan *tapping*. Perlu dilakukan pemeriksaan ulang setelah kegiatan pengambilan gambar selesai dilakukan. Jika terdapat kesalahan maka pengambilan gambar dapat diulang kembali (Morissan 2008:310).



Tahap pasca-produksi adalah semua kegiatan setelah pengambilan gambar sampai materi itu dinyatakan selesai dan siap ditayangkan atau diputar kembali.

Kegiatan yang termasuk dalam pasca-produksi antara lain penyuntingan (editing), memberilustrasi, musik, efek, dan lain-lain. (Morison 2008:310).

Seperti yang dikatakan Morissan (2008:310) mengenai manajemen produksi, yaitu:

“Perencanaan waktu, baik selama masa pra-produksi, produksi, pasca-produksi harus dituangkan ke dalam jadwal waktu yang matang. Penyimpangan jadwal kegiatan akan berpengaruh terhadap jalanya proses produksi tersebut dan juga akan mempengaruhi pembiayaan”

Dalam menjalankan manajemen penyiaran pra-produksi, produksi, hingga pasca produksi tentunya tidak dapat dilakukan secara perorangan. Oleh dari itu manajemen suatu media penyiaran juga harus mempersiapkan suatu struktur organisasi yang mengantisipasi terjadinya promosi, demosi, mutasi, pengunduran diri karyawan, dan sebagainya. Hal ini diperlukan karena setiap orang mempunyai cita-cita dan sasaran dalam kariernya untuk promosi jabatan.

Tidak ada standar baku yang berlaku umum atas struktur organisasi suatu stasiun penyiaran. Struktur organisasi itu sangat tergantung pada skala kegiatan.

Organisasi stasiun penyiaran biasanya terdiri atas beberapa bagian atau departemen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menyalin, menjiplak, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin IBI KKG.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI KKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.



**C** Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian GIE)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Penyalinan atau penggunaan tanpa izin IBIKKG.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian yang merupakan unsur keorganisasian institusi Kwik Kian GIE tanpa izin IBIKKG.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Tabel 2.2**

**Manajemen Produksi**

**Operasionalisasi Konsep berdasarkan Interpretasi Peneliti**

<i>Pra-Produksi</i>	<i>Produksi</i>	<i>Pasca-Produksi</i>
<p>Penentuan ide (gagasan) ke dalam <i>outline</i>.</p> <p>Penulisan skrip/skenario, <i>story board</i>.</p> <p>Program <i>meeting</i></p> <p>Peninjauan lokasi</p> <p>Pengambilan gambar</p> <p><i>Production meeting</i></p> <p><i>Technical meeting</i></p> <p>Pembuatan dekor dan perencanaan lain yang mendukung proses produksi dan pasca-produksi.</p>	<p>-Pengambilan gambar (<i>shooting</i>) baik distudio maupun diluar studio.</p> <p>-Pengambilan gambar berupa <i>live</i> atau <i>tapping</i>.</p> <p>-Pemeriksaan ulang setelah kegiatan pengambilan gambar selesai dilakukan.</p> <p>-Jika terdapat kesalahan maka pengambilan gambar dapat diulang kembali.</p>	<p>- Semua kegiatan setelah pengambilan gambar sampai materi dinyatakan selesai dan siap ditayangkan atau diputar kembali.</p> <p>- Kegiatan yang termasuk dalam pasca-produksi antara lain penyuntingan (<i>editing</i>), memberi ilustrasi, musik, efek, dan lain-lain.</p>



## 7. Sejarah Organisasi Tzu Chi

Pendiri Tzu Chi, Master Cheng Yen dilahirkan pada tanggal 14 Mei 1937 di Chiungshui Taiwan bagian tengah. Wafatnya sang ayah di tahun 1960 menjadikan beliau memahami bahwa hidup ini hanyalah sementara dan selalu berubah. Sejak saat itu beliau mulai mempelajari agama Buddha secara lebih serius sebelum akhirnya menjalani hidup sebagai bhiksuni pada tahun 1964.

Suatu hari di tahun 1966, Master Cheng Yen bersama beberapa pengikutnya datang ke suatu balai pengobatan di Fenglin untuk mengunjungi salah seorang umat yang menjalani operasi akibat pendarahan lambung. Ketika keluar dari kamar pasien, beliau melihat bercak darah di atas lantai tetapi tidak tampak adanya pasien. Dari informasi yang didapat diketahui bahwa darah tersebut milik seorang wanita penduduk asli asal Gunung Fengbin yang mengalami keguguran. Karena tidak mampu membayar NTS \$ 8.000 (sekitar Rp 2,4 juta), wanita tersebut tidak bisa berobat dan terpaksa harus dibawa pulang. Karena kejadian ini maka Master Cheng Yen membangun Misi amal dalam 10 tahun perjalanan Tzu Chi di Taiwan. Kemudian berlanjut kepada misi kesehatan 10 tahun berikutnya, lalu berjalan di misi pendidikan dan terakhir adalah misi budaya manusia.

Dalam membantu mengembangkan 4 (empat) misi utama Tzu Chi, dibangunlah stasiun televisi DAAI TV yang diambil dari kata “Da” berarti “Besar” dan “Ai” berarti Cinta Kasih. DAAI TV adalah sebuah stasiun televisi milik Yayasan Tzu Chi yang disiarkan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Sesuai misinya, DAAI TV memfokuskan diri dalam bidang kemanusiaan yang menitikberatkan pada penyebaran cinta kasih lintas agama, suku, bangsa dan negara. Siarannya terdiri dari drama,

1. Hal cipta, Diliindungi  
2. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBIKKG.  
3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBIKKG.  
4. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
5. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan yang wajar IBIKKG.  
6. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBIKKG.



dokunews, talkshow, kartun, dokumenter dan liputan cilik. Seperti yang dikatakan Master Cheng Yen, pendiri sekaligus pembabar dharma dalam Yayasan Buddha Tzu

Chi mengenai DAAI TV :

" Kehidupan telah berubah, jika tanpa perantara DAAI TV, maka sisi ketulusan dari kehidupan manusia, tidak akan dapat disiarkan ke seluruh pelosok dunia" - Master Cheng Yen."

DAAI TV Pusat terdapat di Taiwan, sedangkan DAAI TV Indonesia merupakan cabang yang pertama. DAAI TV menghadirkan program-program yang dikemas dari sisi yang berbeda. Menampilkan sisi humanis, Menyebarkan informasi bernilai kebaikan berlandaskan kebenaran tanpa mengabaikan unsur keindahan pada setiap program, begitu slogan DAAI TV. Di Indonesia, stasiun ini dikelola oleh PT. Duta Anugerah Indah dan sudah berpindah lokasi ke Pantai Indah Kapuk pada tahun 2012 lalu. Di Pantai Indah Kapuk tepatnya di Tzu Chi Center inilah penulis melakukan magang kerja dan menjalankan seluruh aktifitas yang dilakukan oleh staff DAAI TV.

Dawal berdirinya DAAI TV pada Februari 2005, DAAI TV Indonesia hanya dijalankan oleh 8 orang karyawan saja, dan memproduksi beragam materi liputan khas Jakarta untuk disiarkan pada DAAI TV Taiwan melalui program berita ASEAN. Pada Maret 2006, keluarlah izin frekuensi DAAI TV Indonesia sebagai stasiun televisi lokal Jakarta

DAAI TV sendiri resmi melakukan siaran percobaan Oktober 2006 di Indonesia khususnya Jakarta pada frekuensi 59 UHF dengan daya jangkauan terbatas di Jakarta sekitarnya saja. Dengan didukung kurang lebih 100 orang karyawan, beragam program acara diproduksi. Sedangkan di kota Medan, sudah mulai mengudara pada Juni 2007.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:  
d. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



televisi berjaringan adalah konsep yang diusung DAAI TV untuk mengangkat lokalitas daerah setempat. Surabaya, Yogyakarta, dan Bandung adalah satelit berikutnya dari jaringan DAAI TV Indonesia.

Setelah siaran percobaan yang dilakukan oleh Jakarta dan Medan, maka semenjak Februari 2008 DAAI TV sudah resmi menjadi salah satu televisi lokal yang menyuguhkan tayangan humanis dan cinta kasih pada setiap tayangannya.

Setiap instansi termasuk DAAI TV pastinya memiliki landasan sebagai Landasan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Landasan utama DAAI TV Indonesia adalah:

- Kemanusiaan

Mengangkat tema-tema kemanusiaan yang terdapat dalam masyarakat serta memperlihatkan berbagai kegiatan kemanusiaan dari dan untuk masyarakat

- Kesehatan

Menayangkan berbagai program kesehatan bagi masyarakat luas dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat

- Pendidikan

Menyediakan berbagai tayangan yang mengandung unsur edukatif namun dikemas dalam bentuk yang komunikatif baik bagi anak-anak maupun dewasa

- Budaya Kemanusiaan

1. Telara menulis sebagai berikut:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Menampilkan program tayangan yang mendukung penyebaran budaya cinta kasih yang universal dan sekaligus memberikan kontribusi bagi usaha terwujudnya kehidupan masyarakat yang damai dan harmonis

Dalam menjalankan tugasnya sebagai media elektronik yaitu media televisi DAAI TV tentunya memiliki rangkaian produksi program televisi yang dijalankan oleh beberapa fungsional. Tugas fungsional tersebut berperan sangat penting bagi kelancaran produksi program televisi. Maka dari itu berikut penjabaran mengenai tugas yang dilakukan dalam produksi program televisi DAAI TV.

Administrasi dan kreatif.

Departemen *Current Affair and Magazines* : Bagian dari perusahaan yang membuat program budaya humanis dari segi kerelawanan, dan membuat majalah yang menggunakan bahasa mandarin.

DAAI Mandarin : Bagian dari sebuah program yang ada di DAAI TV, yang seluruh tayangannya menggunakan bahasa mandarin.

Meniti Harapan / Bumiku Satu / Galeri Hijau: Bagian dari perusahaan yang menangani program budaya humanis dari segi sosial dan lingkungan hidup.

Humanitarian : Bagian dari perusahaan yang kegiatannya meliput kegiatan yang di lakukan oleh Yayasan Budha Tzu Chi dan untuk di tayangkan kepada khalayak.

DIV Anak : Bagian ini menangani semua program anak yang di tayangkan oleh DAAI TV.



- Drama : Ini adalah sebuah tim yang membuat sebuah drama kisah nyata yang dapat menginspirasi dan ditayangkan di DAAI TV. Dengan beberapa episode.

- *Talk Show* : Bagian dari perusahaan yang menangani program yang berbentuk tanya jawab dengan pakar dan ahlinya sebagai narasumber.

- *Engineering and MCR* : Bagian dari perusahaan yang menangani segala keperluan alat-alat yang dibutuhkan oleh semua karyawan. Dan yang menangani unit MCR.

- Refleksi : Bagian dari perusahaan yang membuat program Refleksi.

- *AV ART* : Bagian dari perusahaan yang menangani kaset Mini Dv yang sudah di pakai untuk di cek dan di sesuaikan dengan *Time Code*.

- Ruang Keluarga : Bagian dari perusahaan yang menanganin program Ruang keluarga.

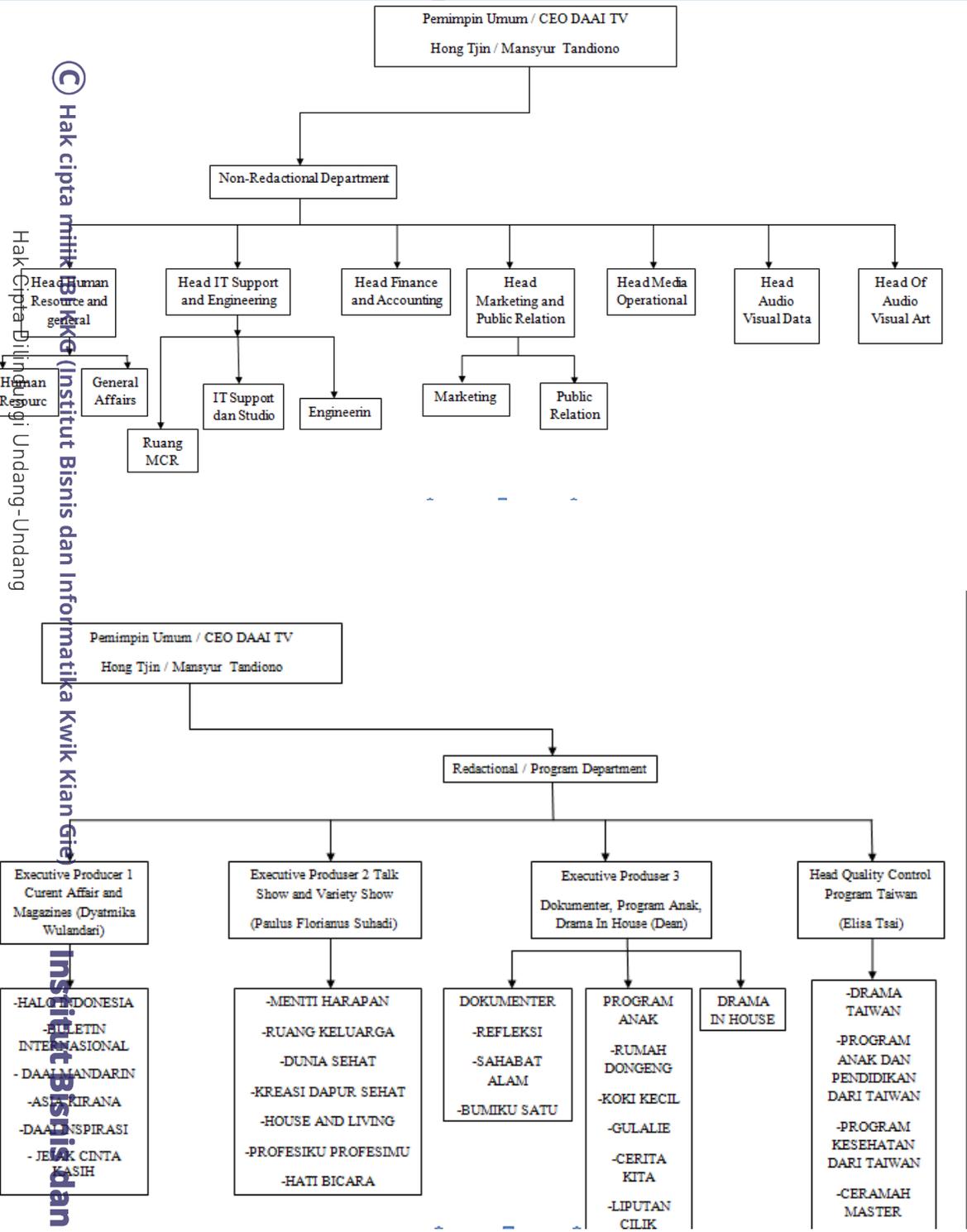
- *Translator and MOP* : Bagian dari perusahaan yang mengurus penerjemahan lentera kehidupan dan Sanubari Teduh, serta ada juga menerjemahkan skrip-skrip dari Indonesia yang akan dikirim ke Taiwan.

- *Accounting* : Bagian dari perusahaan yang menangani keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan.

- *QS – Quality Subtitle* : Bagian dari perusahaan yang menanganin subtitle program-program dari Taiwan

- *PR Marketing* : Bagian dari perusahaan yang menangani pemasaran perusahaan sekaligus menjadi penghubung dengan masyarakat (*Public Speaker*)





Sumber: DAAI TV

**© Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**



## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini berupa skripsi mahasiswa yang dilakukan oleh Budi Santoso / 03210089 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada April 2008 dengan judul Implementasi Komunikasi Organisasi Internal di Redaksi Majalah Fahma Yogyakarta.

Penelitian ini mengenai sebuah redaksi majalah berdasarkan aliran informasinya dapat diimplementasikan kepada komunikasi organisasi internal di redaksi majalah Fahma Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah Pimpinan Redaksi dan Karyawan Redaksi Fahma Yogyakarta. Teknik yang digunakan adalah Metode Dokumen, Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.

Menurut hasil penelitian Redaksi Fahma Yogyakarta telah melakukan komunikasi organisasi dalam aliran komunikasinya. Di redaksi majalah Fahma arah aliran informasi dari pimpinan perusahaan sampai kepada karyawan dan staf redaksi terjadi Komunikasi ke bawah yang terjadi maksudnya yaitu informasi mengalir dari jabatan yang berotoritas lebih tinggi kepada jabatan yang otoritasnya lebih rendah. Contohnya: pimpinan redaksi memberikan tugas kepada wartawan ketika rapat redaksi.

Pada tahap ini Redaksi Majalah Fahma Yogyakarta sudah mengaplikasikan komunikasi organisasi dimana unsur ini saling berjalan seiringan sebagai pendukung satu sama lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian GIE

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan jumlah.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## C. Kerangka Pemikiran

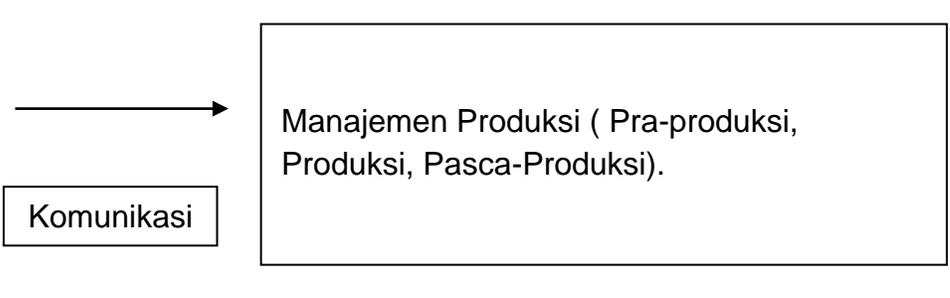
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
Gaya Kepemimpinan dan Isi (Teori Kepemimpinan)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Gambar 2.6.

### Kerangka Pemikiran

#### PROGRAM DUNIA SEHAT DAAI TV



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.